

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu perusahaan. Baik di perusahaan kecil maupun perusahaan besar dan terlebih lagi pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI,) laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang mana bertujuan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan arus kas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Karakteristik sebuah laporan keuangan yang baik adalah laporan yang bisa dipahami, relevan atau dapat mempengaruhi keputusan, tidak menyesatkan, dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan yang tidak kalah pentingnya dalam suatu laporan keuangan adalah ketepatan waktu penyampaian laporannya.

Ketepatan waktu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Seperti halnya sebuah informasi jika diinformasikan dengan tidak tepat waktu maka dapat mengurangi kualitas informasi tersebut, demikian juga pada laporan keuangan jika tidak diinformasikan secara tepat waktu maka kualitas laporan keuangan tersebut berkurang sekalipun isi laporan keuangan tersebut sudah tersaji dengan baik dan benar. Maka dari itu selain laporan atau bagaimana laporan disajikan ketepatan waktu penyampaian laporan juga menjadi penilaian atau salah satu hal yang utama dilihat para pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan.

Meskipun sudah begitu jelas bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dan perusahaan - perusahaan sudah mengetahui bahwa pemerintah akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebagai mana diatur dalam UU No.8 tahun 1995, tetapi pada kenyataannya masih saja ada perusahaan yang terlambat atau tidak tepat waktu menyampaikan (mempublikasikan) laporan keuangannya.

Ada banyak faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, beberapa diantaranya adalah *Debt to equity ratio*, *Return On Assets*, Struktur kepemilikan, Kualitas auditor, Pergantian auditor, Ukuran perusahaan, Umur perusahaan.

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas dan menunjukkan kemampuan modal sendiri. Dengan ratio ini maka dapat dilihat bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban ataupun hutang – hutang nya. Jika *debt to equity ratio* ini tinggi dalam suatu perusahaan maka suatu perusahaan tidak bisa melunasi hutang secara tepat waktu. Hal ini lah yang kemungkinan besar akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

*Return On Assets* (ROA) merupakan cara mengukur efektifitas pemakaian total sumber daya. Jika ROA ini tinggi maka kemungkinan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Rini Dwiyanti (2010) dan Dyah Febriantina (2010), mendapat hasil bahwa Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Saleh (2004) dan Megawati (2005) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur kepemilikan, merupakan kepemilikan publik terhadap saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan ada dua jenis, kepemilikan luar atau kepemilikan publik perusahaan dan dalam perusahaan atau sering disebut kepemilikan pihak manajemen. Jika dalam suatu perusahaan didominasi oleh kepemilikan publik maka akan mempengaruhi sistem pengelolaan perusahaan dari yang sebelumnya berjalan sesuai peraturan perusahaan atau kehendak perusahaan menjadi terbatas. Maka dari itu ada kemungkinan besar bahwa struktur kepemilikan saham dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian Rini Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa struktur kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbeda dengan hasil Dyah Febriantina (2010) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kualitas auditor adalah, kemampuan yang dimiliki akuntan publik dalam melaksanakan suatu audit. Biasanya semakin besar kantor akuntan publik maka

kualitas auditor semakin baik dan dapat mengaudit dengan tepat waktu. Dengan demikian ada kemungkinan bahwa kualitas auditor akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa kualitas Auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan Penelitian Rini Dwiyantri (2010) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pergantian auditor, merupakan penggantian auditor dalam suatu perusahaan yang biasanya dilakukan karena habis kontrak. Dalam pergantian auditor maka diharapkan ada komunikasi yang baik antara auditor lama dengan auditor baru dengan harapan auditor lama dapat memberikan panduan bagi auditor baru tentang prosedur dan hal – hal yang berkaitan dalam melaksanakan auditor dalam satu perusahaan. Dengan demikian pergantian auditor mungkin akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan, seberapa besar ukuran suatu perusahaan. Biasanya diukur dari sisi total aktiva, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Biasanya semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak informasi yang dipublikasikan tentang perusahaan dan akan semakin disorot banyak publik. Oleh karena itu perusahaan akan menjaga nama baik dengan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Selain itu perusahaan besar juga akan lebih banyak tau tentang peraturan dibanding perusahaan kecil. Maka perusahaan besar mungkin akan menaati banyak peraturan termasuk penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu. Maka ada kemungkinan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

Umur perusahaan, merupakan sudah berapa lama suatu perusahaan berdiri atau beroperasi. Perusahaan yang umurnya makin tua akan lebih punya banyak pengalaman dalam memproses dan menghasilkan suatu informasi dan sudah punya banyak pengalaman untuk menangani masalah yang berhubungan dengan pembuatan informasi. Sehingga ada kemungkinan bahwa umur suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Jika dilihat dari beberapa hasil penelitian diatas bahwa ada perbedaan hasil dari penelitian walaupun menggunakan variabel yang sama. Hal itu lah yang mendorong peneliti untuk tertarik menganalisis dan meneliti kembali faktor-faktor yang

mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2014.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh peneliti adalah Apakah *Debt to equity ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, Struktur kepemilikan, Kualitas auditor, Pergantian auditor, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014 ?

## 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan penjelasan tentang batasan – batasan dalam suatu penelitian. Baik pembatasan waktu, variabel, wilayah dan sektor suatu penelitian.

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Variabel independen : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, Struktur kepemilikan (kepemilikan publik), Kualitas auditor, Pergantian auditor, Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan.
2. Variabel dependennya adalah Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Objek penelitian ini adalah pada perusahaan jasa yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.
4. Periode pengamatan penelitian ini adalah tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2014.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

- a. Bagi para pengguna laporan keuangan khususnya Investor dan Kreditor , penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada suatu perusahaan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi para pemakai laporan keuangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan transaksi ke dalam suatu perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi, dimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rini Dwiyanti (2010) dengan judul “ Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. Yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian terdahulu variabel independennya terdiri dari lima yaitu : *Debt to equity ratio*, Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, Struktur kepemilikan, Kualitas auditor dan Pergantian auditor. Pada penelitian ini ada penambahan pada variabel independen yaitu : Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan. Tujuan penambahan variabel tersebut adalah ingin mengetahui lebih lagi apakah variabel yang ditambah juga akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini adalah pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.
3. Tahun Pengambilan data juga berbeda, Yaitu peneliti sebelumnya mengambil data dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, sedangkan pada penelitian

ini akan mengambil data dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, sehingga penelitian ini akan memberikan informasi yang dekat dengan tahun sekarang.



# UNIVERSITAS MIKROSKIL